

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN**  
**ORIENTASI BIDANG PRIBADI DENGAN KEMANDIRIAN**  
**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEWON**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**



Oleh :

**NUNUNG MUKTIJAH**

**NPM: 12144200182**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2015/2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN  
ORIENTASIBIDANG PRIBADI DENGAN KEMANDIRIAN**

**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEWON**

**TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**NUNUNG MUKTIJAH**

**NPM.12144200182**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**NUNUNG Muktiyah.** Hubungan Layanan Informasi dan Layanan Orientasi Bidang Pribadi dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara layanan informasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa, (2) hubungan antara layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa, (3) hubungan antara layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 110 siswa. Pengambilan dengan menggunakan teknik *quota random sampling* sejumlah 60 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dokumentasi dan angket yang divalidasi dengan validitas konstruk. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan yang positif antara layanan informasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx1y = 0,558$  dengan  $p = 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin baik layanan informasi bidang pribadi pada siswa, maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa, (2) Ada hubungan yang positif antara layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $rx2y = 0,453$  dengan  $p = 0,001 < 0,05$ , yang berarti semakin baik layanan orientasi bidang pribadi pada siswa maka semakin baik kemandirian belajar pada siswa, (3) Ada hubungan yang positif antara layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga  $F_{hitung} = 16,410$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang artinya semakin baik layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi pada siswa maka semakin baik kemandirian belajar pada siswa. Implikasi dalam penelitian ini, memberi petunjuk kepada pihak sekolah dan guru Bimbingan Konseling bahwa layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi yang baik pada siswa mempunyai peran penting untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Sekolah memiliki peran penting melalui pelaksanaan layanan informasi dan layanan orientasi secara efektif dan efisien dengan pemahaman tentang potensi dan kemampuan diri bagi siswa yang merupakan faktor bagi terwujudnya peningkatan kemandirian belajar pada siswa.

Kata kunci : layanan informasi, layanan orientasi, kemandirian belajar

## ABSTRACT

**NUNUNG Muktiyah.** *Relationship Services Information and Orientation Services Private Sector with the independence of Student Class VIII SMP N 4 Sewon in the academic year 2015/2016.* Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, May 2016.

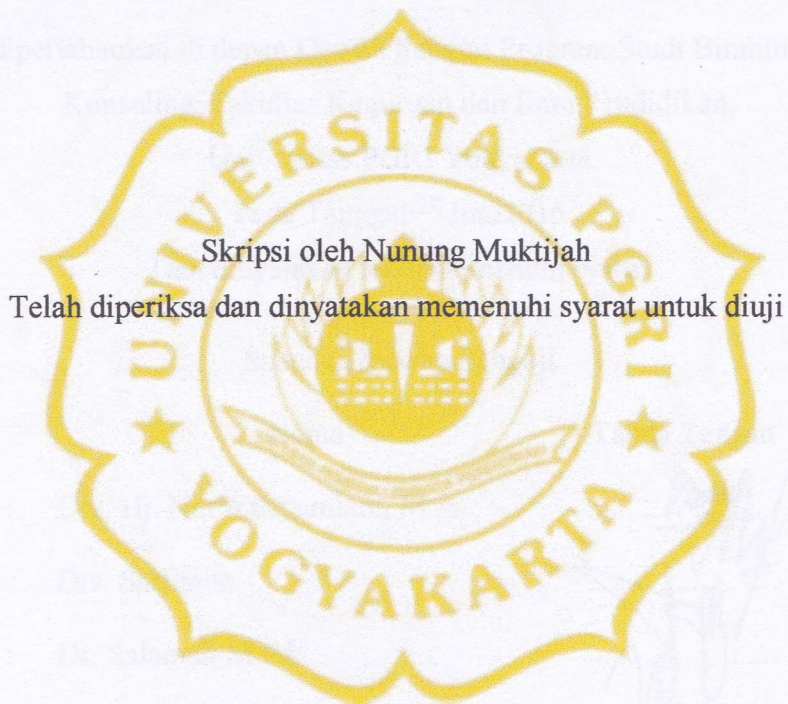
*This study aims to determine (1) the relationship between the information services field of personal independence of student learning, (2) the relationship between the service orientation of the field of personal independence of student learning, (3) the relationship between information services and service orientation of the field of personal independence grade students VIII in SMP N 4 Sewon in the academic year 2015/2016.*

*The study population was all students of Class VIII in SMP N 4 Sewon in the school year 2015/2016, amounting to 110 students. Decision by using the technique of random sampling quota amount of 60 students. Data collection method used in this study documentation and questionnaires were validated by the construct validity. Data analysis techniques using multiple regression analysis.*

*The results showed that (1) There is a positive relationship between the service areas of personal information to the independence of student learning, to know the results of numerical computation  $rx1y = 0.558$ ,  $p = 0.000 < 0.05$ , which means that the better the service areas of personal information on students, then the higher the students' independent learning, (2) There is a positive relationship between the service orientation of the field of personal independence of student learning by knowing the results of numerical computation  $rx2y = 0.453$ ,  $p = 0.001 < 0.05$ , which means the better the personal field of service orientation on students then the better the learning independence in the students, (3) There is a positive relationship between information services and service orientation of the field of personal independence of student learning by knowing the results of calculation of the price of  $F = 16.410$  ( $p$ )  $0.000 < 0.05$ , which means the better service information and orientation services in the field of personal independence, the better student learning in students. The implications of this research, provide guidance to the schools and teachers Counseling that the information services and service orientation in the field of personal good students have a vital role to enhance the independence of student learning. Schools have an important role through the implementation of information services and orientation services effectively and efficiently with an understanding of the potential and abilities for students which is a factor for the realization of the increase in students' learning independence.*

*Keywords: information services, service orientation, independent learning*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN**  
**ORIENTASI BIDANG PRIBADI DENGAN KEMANDIRIAN**  
**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEWON**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, Juni 2016  
Pembimbing

Drs. Makin M. Pd.  
NIP. 19570310 198503 2001

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN INFORMASI DAN LAYANAN  
ORIENTASI BIDANG PRIBADI DENGAN KEMANDIRIAN**

**BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 4 SEWON**

**TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh  
**NUNUNG MukTIJAH**  
**121442001182**



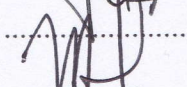
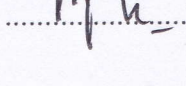
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan  
Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas PGRI Yogyakarta


Pada Tanggal 24 Juni 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua :	Dra. Hj. NurWahyumiani, M.A		27/6-2016
Sekretaris :	Drs. Sarjiman		28/6-2016
Penguji I :	Dr. Salamah M.Pd		27/6-2016
Penguji II :	Drs. Makin M.Pd		27/6-2016

Yogyakarta, 24 Juni 2016  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Dekan FKIP

  
Dra. Hj. NurWahyumiani, M.A  
NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nunung Muktijah  
NPM : 12144200182  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
JudulSkripsi : Hubungan Antara Layanan Informasi Dan Layanan Orientasi Bidang Pribadi Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juni 2016

Yang membuat pernyataan



NunungMuktijah

NIM. 12144200182

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto :**

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagi kamu. Dan boleh jadi kamu mencintai sesuatu, padahal ia amat buruk bagi kamu. Allah Maha mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui”

(Al-Baqarah: 216)

“Apa yang diperintahkan Rasul kepadamu maka laksanakanlah. Dan apa yang dilarangnya maka tinggalkanlah.” (Q.S. Al-Hasyr : 7)

### **Persembahan :**

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtua kuter cinta Bapak Wasijan dan Ibu Saringah atas segala doa, pengorbanan, dan kasih sayang, serta dukungan baik moral ataupun moril yang telah diberikan padaku.
2. Saudaraku Arif Hermawan, Ninik Aminatun dan Aprilio Akbar Zulfikar. Atas motivasi dan perhatian, kasih sayang yang telah dicurahkan dalam penulisan skripsi ini.
3. Almamaterku FKIP UPY atas semua ilmu yang telah diberikan baik ilmu hidup maupun ilmu akademik.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Layanan Informasi Dan Layanan Orientasi Bidang Pribadi Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 4 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016” dengan baik. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin menempuh perkuliahan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberi izin penelitian.
3. Bapak Drs.Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.
4. Bapak Drs. Sarjiman, yang telah mengarahkan dalam pengajuan judul skripsi.
5. Bapak Drs. Makin M.Pd. Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu serta dengan sabar membimbing hingga penyusunan skripsi ini selesai.

6. Bapak Drs. Sunarso M.Pd Kepala SMP N 4 Sewon Bantul yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Nuryati S.Pd guru BK SMP N 4 Sewon yang telah membantu dalam proses penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis meminta kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH .....	6
C. PEMBATASAN MASALAH.....	6
D. RUMUSAN MASALAH .....	7
E. TUJUAN PENELITIAN .....	7

F. MANFAAT .....	8
BAB II LANDASAN TEORI .....	9
A. KAJIAN TEORI .....	9
1. Layanan Informasi.....	9
2. Layanan Orientasi.....	14
3. Kemandirian Belajar.....	19
B. KERANGKA BERPIKIR .....	26
1. Hubungan Layanan Informasi Bidang Pribadi dengan Kemandirian Belajar Siswa .....	26
2. Hubungan Layanan Orientasi Bidang Pribadi dengan Kemandirian Belajar Siswa .....	27
3. Hubungan Layanan Informasi dan Layanan Orientasi Bidang Pribadi dengan Kemandirian Belajar siswa ....	27
C. HIPOTESIS PENELITIAN .....	28
D. PARADIGMA .....	29
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. TEMPAT dan WAKTU PENELITIAN .....	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
B. VARIABEL/PARAMETER PENELITIAN .....	30
1. Pengertian Variabel .....	30
2. Macam-macam Variabel .....	31
C. POPULASI dan SAMPEL PENELITIAN .....	33

1. Populasi Penelitian .....	33
2. Teknik Pengambilan Sampling .....	35
D. Metode Dan Pengumpulan Data .....	39
1. Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	39
2. Observasi .....	40
3. Angket ( <i>quesioner</i> ) .....	42
E. Instrumen Penelitian .....	46
1. Pengertian Instrumen Penelitian .....	46
2. Pengertian Angket .....	47
3. Jenis-Jenis Angket .....	47
4. Proses Pembuatan Instrumen.....	49
F. Teknik Analisis Data .....	60
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Data .....	63
1. Variabel Layanan Informasi Bidang Pribadi.....	64
2. Variabel Layanan Orientasi Bidang Pribadi.....	66
3. Variabel Kemandirian Belajar.....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	71
C. Analisis Data .....	76
D. Pengujian Hipotesis.....	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	80
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>84</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>84</b>

<b>B. Implikasi</b> .....	85
<b>C. Saran</b> .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	87
<b>LAMPIRAN</b> .....	89

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah populasi penelitian .....	34
Tabel 2. Penyebaran Sampel.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Layanan Informasi Bidang Pribadi .....	51
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Layanan Orientasi Bidang Pribadi .....	52
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa .....	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Layanan Informasi Bidang Pribadi.....	64
Tabel 7. Klasifikasi Data Layanan Informasi Bidang Priadi .....	66
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Layanan Orientasi Bidang Pribadi.....	67
Tabel 9. Klasifikasi Data Layanann Orientasi Bidang Pribadi .....	68
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Kemandirian Belajar Siswa .....	69
Tabel 11. Klasifikasi Data Kemandirian Belajar .....	71
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Noemalitas Distribusi Data .....	73
Tabel 13. Hasil Penghitungan Uji Linieritas .....	74
Table 14. Hasil Penghitungan Uji Multikolinieritas .....	75
Table 15. Rangkuman Analisis Regresi Ganda .....	77
Tabel 16. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variable Bebas .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Layanan Informasi Bidang Pribadi.....	65
Gambar 2. Histogram Layanan Orientasi Bidang Pribadi .....	67
Gambar 3. Histogram Kemandirian Belajar.....	70



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....	89
Lampiran 2. Surat Ijin dari bappeda .....	90
Lampiran 3. Surat Keterangan dari Sekolah . .....	91
Lampiran 4. Angket Pengumpulan Data . .....	92
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	114
Lampiran 6. Tabel data Penelitian .....	123
Lampiran 7. Tabel Sebaran Frekuensi dan Histogram .....	125
Lampiran 8. Uji Normalitas Sebaran .....	128
Lampiran 9. Uji Linieritas .....	132
Lampiran 10. Hasil Analisis .....	135

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam pembentukan pribadi manusia. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Sistem pendidikan di Indonesia terdapat beberapa macam seperti pendidikan formal, non formal, serta informal yang kesemuanya dapat saling melengkapi. Pendidikan formal menjadi salah satu jenis pendidikan yang serius diperhatikan banyak pihak terutama oleh pemerintah seperti yang ditetapkan pada UU RI No. 20 tahun 2003. Dijelaskan juga bahwa salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah ini diselenggarakan melalui proses belajar mengajar yang berjenjang dan berkesinambungan. Jenjang pendidikan yang termasuk di sekolah ini yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan dasar merupakan dasar dari berhasil atau tidaknya pendidikan peserta didik ke depan. Baik di Sekolah Dasar maupun Sekolah Menengah Pertama. Proses belajar menjadi menjadi hal pokok untuk mencapai tujuan belajar.

SMP Negeri 4 Sewon salah satu sekolah di Bantul Yogyakarta yang peserta didiknya berasal dari keluarga yang beragam sehingga peserta didiknya juga beragam. Di SMP 4 Sewon proses belajar siswa sangat beragam sehingga hasilnya juga bervariasi. Keberagaman proses belajar dikarenakan perbedaan individu dalam banyak hal, salah satu diantaranya yaitu kemandirian dalam belajar.

Sikap mandiri seseorang tidak terbentuk dengan cara yang mendadak, namun melalui proses sejak masa anak-anak. Dalam perilaku mandiri antara tiap individu tidak sama, kondisi ini dipengaruhi oleh banyak hal. Hal yang mempengaruhi atau faktor penyebab sikap mandiri seseorang itu dibagi menjadi dua, yaitu faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Berbagai faktor mempengaruhi kemandirian seseorang, antara lain adalah faktor Eksogen. Faktor ini berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor kemandirian yang lain adalah faktor endogen. Faktor ini berasal dari dalam diri murid, yaitu fisiologis dan psikologis.

Di dalam unit pendidikan, cara belajar secara aktif harus ditempuh untuk mendidik murid agar berpikir mandiri. Kualitas kemandirian adalah ciri yang sangat dibutuhkan manusia dimasa depan. Pengajar berusaha mengembangkan belajar dengan caranya sendiri dan mereka berusaha menemukannya sendiri. Sikap seorang pengajar dalam pembelajaran yang membuka peluang untuk pelajar memperoleh gerak atau ruang kerja seluas-luasnya dalam waktu kerja dan caranya, ditandai dengan tidak menonjolkan peranan mengajar dalam kelas.

Jadi Kemandirian belajar adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melakukan aktivitas belajar dengan cara mandiri atas dasar motivasinya sendiri untuk menguasai

suatu materi tertentu sehingga bisa dipakai untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Sehingga dalam kemandirian belajar, seorang siswa harus proaktif serta tidak tergantung pada guru. Jika dilihat dari aspek kognitif maka dengan belajar secara mandiri akan didapat pemahaman konsep pengetahuan yang awet sehingga akan mempengaruhi pada pencapaian akademik murid. Kondisi tersebut karena murid sudah terbiasa menyelesaikan tugas yang didapat dengan usaha sendiri serta mencari sumber-sumber belajar telah tersedia.

Kemandirian belajar siswa, akan menuntut mereka untuk aktif baik sebelum pelajaran berlangsung dan sesudah proses belajar. Murid yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari. Sesudah proses belajar mengajar selesai, murid akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan sebelumnya dengan cara membaca atau berdiskusi. Sehingga murid yang menerapkan belajar mandiri akan mendapat prestasi lebih baik jika dibandingkan dengan murid yang tidak menerapkan prinsip mandiri.

Di lingkungan SMP 4 Sewon terdapat bimbingan konseling sebagai jembatan untuk menindaklanjuti permasalahan proses belajar baik secara pribadi maupun kelompok. Dengan memberikan pengarahan maupun layanan konseling diharapkan dapat menjadi solusi permasalahan proses belajar.

Kemudian sebagai bentuk realisasi dari program bimbingan dalam suatu lembaga pendidikan serta untuk mencapai target dalam pemberian bantuan pada peserta didik adalah dengan adanya program layanan informasi dan orientasi. Hal ini bertujuan

agar peserta didik mendapatkan informasi yang luas mengenai pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah dan bidang perkembangan pribadi-sosial, dan lain sebagainya. Supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Seperti halnya kondisi masyarakat yang serba majemuk dan semakin kompleks, dalam pengambilan keputusan dapat dipertanggungjawabkan sebagian terletak di tangan dindividu itu sendiri. Dalam hal ini, layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila mengetahui apa (informasi yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada. Dengan kata lain, berdasarkan atas informasi yang diberikan itu individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya serta bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuatnya tersebut.

Layanan Orientasi dan Informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih jauh layanan orientasi dan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu. Layanan informasi dapat membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial-budaya. Dalam hal ini layanan informasi berusaha merangsang

individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya. Dan memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya, kemana dia ingin pergi. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada). Serta setiap individu adalah unik.keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

Pelayanan informasi yaitu pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik, melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : buku, brosur, laeflet, majalah dan internet.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Dari uraian latar belakang dapat diidentifikasi masalah antara lain :

1. Apakah terdapat keberagaman kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah pelaksanaan layanan informasi bidang pribadi?
2. Apakah terdapat keberagaman kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah pelaksanaan layanan orientasi bidang pribadi?
3. Apakah terdapat keberagaman kemandirian belajar pada siswa kelas VIII SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016 setelah pelaksanaan layanan informasi dan orientasi bidang pribadi?

## **C. PEMBATASAN MASALAH**

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti, peneliti membatasi permasalahan hanya pada hubungan layanan informasi bidang pribadi terhadap kemandirian belajar siswa, layanan orientasi bidang pribadi terhadap kemandirian belajar siswa, serta layanan informasi dan orientasi bidang pribadi terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP N 4 Sewon

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara layanan informasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Adakah hubungan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016?

#### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berkaitan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian bertujuan :

1. Untuk mengetahui hubungan layanan informasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui hubungan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016



3. Untuk mengetahui hubungan layanan informasi dan layanan orientasi bidang pribadi dengan kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMP N 4 SEWON Tahun Pelajaran 2015/2016

## **F. MANFAAT**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis, meliputi :
  - a. Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan dibidang ilmu pengetahuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya bidang pribadi.
  - b. Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis, meliputi :
  - a. Bagi para pembimbing diharapkan dapat membantu meningkatkan dalam memberikan layanan program Bimbingan dan Konseling, khususnya bimbingan pribadi.
  - b. Bagi Prodi diharapkan dapat dijadikan referensi.